

**LITERATURE REVIEW : PENANGANAN TINGKAH LAKU
YANG EFEKTIF DALAM MENGHADAPI PERILAKU ANAK PADA
PERAWATAN GIGI**



GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI

J011211141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**LITERATURE REVIEW : PENANGANAN TINGKAH LAKU
YANG EFEKTIF DALAM MENGHADAPI PERILAKU ANAK PADA
PERAWATAN GIGI**

SKRIPSI

GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI

J011211141



**DEPARTEMEN ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI**

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**LITERATURE REVIEW : PENANGANAN TINGKAH LAKU
YANG EFEKTIF DALAM MENGHADAPI PERILAKU ANAK PADA
PERAWATAN GIGI**

GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI

J011211141

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

**LITERATURE REVIEW : PENANGANAN TINGKAH LAKU
YANG EFEKTIF DALAM MENGHADAPI PERILAKU ANAK PADA
PERAWATAN GIGI**

GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI

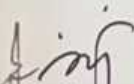
J011211141

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Pendidikan Dokter Gigi
pada 11 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

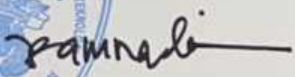
Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Mengetahui:
Ketua Program Studi,




Muhammad Iqbal, drg., Ph.D,
Sp. Pros. Subsp. PKIKG (K).
NIP. 19801021 200912 1 002

_____, M.Si., Sp.KGA
003 2 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "*Literature Review : Penanganan Tingkah Laku yang Efektif Dalam Menghadapi Perilaku Anak Pada Perawatan Gigi*" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Fajriani, drg., M.Si., Sp.KGA.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 Oktober 2024



Ghabriel Sandy Bintoen Idi
J011211141



UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat dilaksanakan dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi, dan arahan Prof. Dr. Fajriani, drg., M.Si., Sp.KGA. sebagai dosen pembimbing skripsi. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan beliau. Ucapan terima kasih saya juga kepada Prof. Dr. Muh. Harun Achmad, drg., M.Kes., Sp.KGA.,KKA(K)., FSASS. dan Dr. Marhamah, drg., M.Kes, Sp.KGA. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, seluruh dosen, staf akademik, staf tata usaha, dan staf perpustakaan FKG Unhas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, serta Rika Damayanti S., drg. selaku dosen pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung

Kepada kedua orangtua penulis, Amos Idi S.Pd dan drg. Yulita Pasalin, serta saudara penulis, William Pratama Idi A.Md., Kb.N. Saya mengucapkan terima kasih kepada mereka atas pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan besar juga saya sampaikan kepada sepupu saya, Irene Klara Pasalin A.Md. dan teman bimbingan saya Nazwa Anisa Ramadhani atas dukungan dan kerja samanya selama ini.

Kemudian teman-teman terdekat saya dikelas Internasional 2021 (Hendra Suka Pratama, Muhammad Arief Rivandi, Syeck Jabal Nur, Muh. Daffa dan Muh. Izzahnul). Saya mengucapkan terima kasih banyak atas semangat, dukungan, dan selalu ada di saat saya pusing dalam kehidupan ini. Selanjutnya juga teman-teman FKG saya yang lain, Muh. Ibra Ikhza, Muh. Ikram Anugrah Hasnibar, Elberd Stewart Hutagalung, Tyas Nadya Wahdaniah). Saya mengucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan dukungan dan semangat, serta selalu menemani penulis disaat suka dan duka hingga saat ini. Kemudian teman-teman saya diKKMK, (Leonard S. Kurniawan, Virgino Sumule, Valentino Widiyanto, Catharine Limer, Viona aryela dan Varani Claudyah). Terima kasih sudah senantiasa hadir memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga saat ini. Serta terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada (Audrey P. E. Kadang) yang selalu menemani saya dan tak hentinya memberi dukungan sehingga dalam penulisan SKRIPSI ini saya dapat menuntuskan dengan sebaik mungkin.

Akhirnya, segenap keluarga besar INKREMENTAL 2021 dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namanya yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi, serta sebagai teman belajar selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.



Penulis,

Ghabriel Sandy Bintoen Idi

ABSTRAK

GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI. *Literature review* : penanganan tingkah laku yang efektif dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi (dibimbing oleh Fajriani).

Latar Belakang. Kecemasan dan ketakutan anak-anak saat perawatan gigi sering kali menjadi hambatan serius bagi dokter gigi dalam memberikan perawatan yang efektif. Masalah ini dapat menyebabkan penolakan perawatan atau bahkan mempengaruhi hasil tindakan medis. Berbagai pendekatan telah diusulkan untuk mengatasi masalah ini. Secara farmakologis, penggunaan sedasi baik lokal maupun umum telah terbukti mengurangi kecemasan dan memfasilitasi manajemen perilaku selama perawatan. Sedasi inhalasi dengan nitrous oksida/oksigen menjadi pilihan yang aman dan efektif dalam praktik kedokteran gigi umum. Di samping itu, metode non-farmakologis seperti teknik Tell Show Do, distraksi, dan penggunaan teknologi seperti video game dan Augmented Reality (AR) juga terbukti efektif dalam mengalihkan perhatian anak dari prosedur yang menakutkan. Meskipun demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi keefektifan berbagai pendekatan ini dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan keberhasilan perawatan gigi pada anak-anak. Pemahaman yang mendalam mengenai manajemen perilaku ini penting untuk memastikan perawatan gigi anak-anak dilakukan dengan optimal dan meminimalkan dampak psikologis yang negatif. **Tujuan.** Untuk mengetahui penanganan yang efektif dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi. **Metode.** Jenis penulisan adalah menggunakan metode studi pustaka berupa *literature review* atau kajian literatur, dengan mencari beberapa literatur berupa jurnal artikel terkait pembahasan yang telah dirumuskan. **Hasil.** Penerapan metode penanganan tingkat laku yang tepat dapat secara efektif mengurangi kecemasan dan ketakutan anak ketika menjalani perawatan. **Kesimpulan.** Penulisan literatur ini menekankan pentingnya penanganan tingkah laku anak secara efektif dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi. Penggunaan nitrous oksida sebagai teknik farmakologis dan pada pendekatan non-farmakologis seperti distraksi terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan nyeri anak selama prosedur, seperti ekstraksi gigi. Kombinasi dari kedua pendekatan ini dapat meningkatkan keberhasilan perawatan gigi anak, khususnya dalam menghadapi tantangan perilaku dan kecemasan yang kompleks.

Kata kunci : Penanganan Efektif, Perilaku Anak, Perawatan Gigi



ABSTRACT

GHABRIEL SANDY BINTOEN IDI. **Effective behavioral management in dealing with children's behavior in dental care: an literature review** (supervised by Fajriani).

Background. Children's anxiety and fear during dental treatment is often a serious obstacle for dentist in providing effective treatment. This problem can lead to the treatment refusal or even affect the outcome of medical treatment. Various approaches have been proposed to overcome this problem. Pharmacologically, the use of sedation both local and general sedation has been shown to reduce anxiety and facilitate behavioral management during treatment. Inhalation sedation with nitrous oxide/oxygen is becoming a safe and effective option in general dental practice. In addition, non-pharmacological methods such as *tell-show-do* technique, distraction and the use of technology such as *video games* and *augmented reality* (AR) have also proven to be effective in distracting the child from the frightening procedure. Although nevertheless, further research is needed to evaluate the effectiveness of these approaches in reducing anxiety and improving success of dental treatment in children. An in-depth understanding of behavior management is important to ensure children's dental treatment is performed optimally and minimizes negative psychological impact .
Aim. To find out effective treatment in dealing with children's behavior in dental care.
Method. This type of writing is a literature review study and the collection method used is the documentation method.
Result. The application of appropriate behavioral level management techniques can effectively reduce children's anxiety and fear when undergoing treatment.
Conclusion. This literature review emphasizes the importance of effectively addressing children's behavior during dental treatment. The use of nitrous oxide as a pharmacological technique and non-pharmacological approaches such as distraction have been shown to be effective in reducing children's anxiety and pain during procedures, such as tooth extraction. The combination of these 2 approaches can improve the success of pediatric dental treatment especially in the face of complex behavioral of anxiety challenges.

Keyword : Effective Management, Child Behavior, Dental Care



DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	3
BAB II. METODE PENULISAN.....	4
2.1 Jenis Penulisan.....	4
2.2 Sumber Data.....	4
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	4
2.4 Prosedur Manajemen Penulisan.....	5
BAB III. HASIL.....	6
3.1 Alur Sintesa Jurnal.....	6
3.2 Hasil Sintesa Jurnal.....	7
BAB IV. PEMBAHASAN.....	17
4.1 Analisis Sintesa Jurnal.....	17
4.2 Analisis Persamaan Jurnal.....	22
4.3 Analisis Perbedaan Jurnal.....	23
√.....	24
.....	26
.....	29



DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Sumber Database Jurnal	4
2. Kriteria Pencarian	5
3. Hitungan Skor Frankl dan reaksi yang merugikan pada anak-anak ketika diberika nitrous oxide	17
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi strategi strategi yang digunakan dalam perawatan gigi anak	18
5. Pola Evaluasi komparatif penerimaan terhadap teknik manajemen perilaku	22



DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1. Ilustrasi Pneggunaan VR Saat Perawatan Klinis	19



Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	30
2. Surat Penugasan Dosen Penguji	31
3. Undangan Seminar Proposal	32
4. Undangan Seminar Hasil	33
5. Lembar Berita Acara Seminar Proposal	34
6. Lembar Berita Acara Seminar Hasil	35
7. Lembar Konsultasi Hasil Penulisan	36
8. Dokumentasi Seminar Proposal	37
9. Dokumentasi Seminar Hasil	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketakutan merupakan hal biasa yang terjadi pada anak ketika dilakukan perawatan gigi dan dapat menimbulkan masalah manajemen perilaku pada dokter gigi yang dapat menjadi penghambat keberhasilan perawatan gigi anak (Vasakova et al., 2020). Selain itu kecemasan yang dialami pasien juga dapat memengaruhi proses tindakan medis yang dilakukan oleh dokter gigi yang mana ini berkaitan dengan tindakan perawatan gigi. Ketika kondisi emosional yang dialami pasien tidak terkontrol, dapat menyebabkan rasa sakit dan membuat ketidaknyamanan yang mempengaruhi pasien untuk merasakan sensasi nyeri yang justru meningkat. Sebuah jurnal bahkan menuliskan, bahwa terdapat juga beberapa pasien ketika dilakukan perawatan terkadang mempunyai reflex untuk muntah. Hal ini justru akan menyulitkan dokter gigi untuk melakukan tindakan perawatan dan tidak menutup kemungkinan tindakan perawatan tersebut bisa jadi tidak dapat dilakukan (Khandelwal et al., 2018).

Mengunjungi dokter gigi dapat mudah menimbulkan reaksi ketakutan yang kuat dan kecemasan akut pada anak-anak. Ini adalah salah satu alasan paling mendasar untuk menghindari dan mengabaikan perawatan gigi. Hal ini dapat menghambat pemberian perawatan gigi, karena anak mungkin tidak mau menerima perawatan yang diberikan oleh dokter gigi (Khandelwal et al., 2018). Salah satu kualitas utama seorang dokter gigi adalah menangani anak secara positif sekaligus memenuhi kebutuhan giginya. Pada pedoman klinis nasional pertama mengenai suatu Teknik manajemen dalam perilaku secara non-farmakologis. (Sadeghi et al., 2023).

Banyak penelitian terkait penanganan anak dengan kesulitan perilaku. Misalnya, Pendekatan secara farmakologi dengan prosedur penanganan yang dapat dipertimbangkan, seperti penggunaan sedasi dapat menjadi solusi untuk meredakan kecemasan dan mengatur perilaku pada anak dalam menjalani perawatan gigi dengan memberikan anestesi local atau bahkan general anestesi (anestesi umum/total) untuk menghindari rasa cemas yang berlebih pada anak dengan mengendalikan rasa sakit (Hameed et al., 2018). Pada prosedur anestesi local yang menggunakan jarum suntik, ialah sebuah prosedur yang diakui sebagai salah satu alasan utama pasien menolak menjalani perawatan gigi. Ketika kondisi emosional



tidak terkontrol, dapat menyebabkan rasa sakit dan membuat ng mempengaruhi pasien untuk merasakan sensasi nyeri yang (Urugo et al., 2020). Suatu persepsi nyeri juga dapat dikurangi an topical anestesi yang diberikan langsung pada gingiva (tindakan injeksi, dengan cara mengalihkan perhatian pasien lalu perlahan. Kecemasan pediatrik perioperative juga sering terjadi an dampak psikologis negatif pada anak-anak yang menjalani

operasi dan anestesi (Jung et al., 2021). Penyediaan Anestesi Umum saat ini hanya terbatas pada lingkungan rumah sakit. Pada umumnya, sedasi untuk pasien anak adalah alat penting dalam manajemen kecemasan dan digunakan sebagai tambahan dalam manajemen perilaku. Seperti sedasi inhalasi dengan sedasi nitrous oksida/oksigen untuk mencapai tingkat analgesi relatif dapat diberikan dengan mudah dan aman kepada anak-anak dalam praktik kedokteran gigi umum dan merupakan alternatif potensial untuk anestesi umum (Yanko et al., 2020). Berdasarkan jurnal yang diterbitkan oleh *Pediatric Dental Journal*, data yang didapat dari NHS Business Services Authority menunjukkan bahwa prosedur sedasi gigi (inhalasi dan intravena) berkisar antara 50.000-60.000 dilakukan setiap tahun pada anak-anak di Inggris dan Wales. Sementara itu pemberian sedasi secara sadar disediakan oleh seluruh spesialis dan rumah sakit (Donnel et al., 2022). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui kemanjuran dari agen farmakologis yang digunakan dalam meredakan nyeri, stress ringan, sedang maupun kronis. (Avery et al., 2022).

Selain itu juga terdapat pendekatan yang dilakukan secara fisiologis atau non-farmakologis, seperti Tell Show Do dilakukan terhadap pasien yang mempunyai fungsi kognitif cukup tinggi. Dibandingkan dengan pendekatan secara farmakologis menggunakan anestesi umum yang paling sering digunakan dalam menjalani perawatan gigi secara rutin. General anestesi memiliki keandalan dan hasil yang efektif karena memungkinkan perawatan yang dilakukan dalam 1 kali kunjungan namun perlu diperhatikan bahwa dalam penggunaan general anestesi juga memerlukan biaya yang tinggi, serta komplikasi intra dan pasca operasi (Kasemkhun et al., 2022). Selain itu, terdapat metode modelling dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti audio-visual, video game ataupun *Augmented Reality (AR)*⁵. Pendekatan secara fisiologis juga dapat dilakukan metode distraksi dengan intervensi perilaku yang digunakan untuk manajemen nyeri pada populasi anak, namun masih kurangnya ulasan terkait keefektifan dari penggunaan metode distraksi dalam pengurangan nyeri. (Baakdah et al., 2021).

Berdasarkan beberapa uraian mengenai penanganan secara farmakologis dan penanganan secara non-farmakologis, menunjukkan bahwa penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas mengenai “Penanganan tingkah laku yang efektif dilakukan pada anak dalam menjalani perawatan gigi di klinik gigi” melalui kajian literature review.

1.2 Rumusan Masalah



atar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka sebagai berikut:

cara penanganan tingkah laku yang efektif dengan an metode farmakologis dalam menghadapi perilaku anak atan gigi?

2. Bagaimana cara penanganan tingkah laku yang efektif dengan menggunakan metode non-farmakologis dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka literature review ini bertujuan untuk mengetahui penanganan tingkah laku yang efektif dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi?

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dari hasil penulisan literature ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penanganan tingkah laku anak secara farmakologis dan non-farmakologis.
 - b. Diharapkan dari hasil penulisan literatur ini dapat digunakan untuk bidang pendidikan dan penelitian.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada dokter gigi untuk mempertimbangkan pemilihan prosedur yang efektif digunakan dalam penanganan tingkah laku anak ketika dilakukan perawatan, agar masyarakat atau orangtua anak dapat lebih kooperatif untuk mendukung tindakan perawatan gigi anak.



BAB II

METODE PENULISAN

2.1 Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode studi pustaka berupa literature review atau kajian literatur. *Literature review* merupakan proses penyelidikan, analisis dan sintesis penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai macam buku, jurnal, atau terbitan lain yang berkaitan dengan topik tersebut. Kajian literatur bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan membawa pembaca up-to date dengan literatur terkini tentang suatu topik dan membentuk dasar untuk tujuan lain, seperti pembenaran untuk penelitian masa depan bidang tersebut.

2.2 Sumber Data

Sumber data didapatkan dari jurnal atau textbook yang berkaitan dengan topik. "Penanganan tingkah laku yang efektif dalam menghadapi perilaku anak pada perawatan gigi". Berikut merupakan basis data jurnal yang digunakan dalam penyusunan literature review ini:

No	Sumber	Alamat	Tahun pencarian
1	Science Direct	https://www.sciencedirect.com	2016-2024
2	Pubmed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/	2016-2024
3	Google Scholar	https://scholar.google.co.id/	2016-2024
4	ResearchGate	https://www.researchgate.net/	2016-2024

Tabel 1. Sumber Database Jurnal

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini mencari beberapa literatur berupa jurnal artikel terkait telah dirumuskan dalam tabel sintesis sebagai bentuk yang telah diteliti. Jurnal artikel yang didapatkan akan dikumpulkan sebagai bentuk dari dokumentasi.



No	Kriteria	Uraian
1.	Kata Kunci	“Penanganan Efektif”, “Tingkah Laku Anak”, “Perawatan Gigi” dan “Klinik Gigi”.
2.	Tahun	2016-2024
3.	Jenis Dokumen	Jurnal/paper
4.	Penulisan	Dalam bahasa inggris dan indonesia
5.	Ketersediaan	Tersedia dalam <i>full text</i>

Tabel 2. Kriteria Pencarian

2.4 Prosedur Manajemen Penulisan

Dalam mengatur penulisan literature review ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah.
2. Mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan topik studi.
3. Melakukan tinjauan literatur dengan metode sintesis informasi dari literatur/jurnal yang dijadikan sebagai acuan.
4. Untuk memastikan bahwa prosedur manajemen literatur yang disebutkan di atas sudah tepat maka metode lain seperti diskusi intensif dengan pembimbing skripsi juga dilakukan selama tahapan proses penulisan.

